

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pembentukan kepribadian manusia, yang memungkinkan tumbuh dan berkembangnya semua potensi dan sumber daya yang dimiliki oleh seseorang. Peran pendidikan sangat penting untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui penyelenggaraan pendidikan diharapkan dapat menciptakan manusia yang berkualitas yang akan mendukung tercapainya sasaran pembangunan nasional. Pendidikan merupakan suatu usaha dari setiap warga negara untuk meningkatkan kecerdasan, kecakapan, dan keterampilan. Untuk memperoleh hal tersebut faktor penentunya adalah guru atau tenaga pendidik.

Menurut Soegeng (2009: 7), pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang artinya dikehendaki, dan ada maksud maupun tujuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Usaha sadar dan rencana itu demi kepentingan peserta didik, bukan untuk memenuhi keinginan pendidik. Menurut Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya agar memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Rohani, 2004: 69).

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mendewasakan dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran, baik pendidikan formal, maupun nonformal. Pendidikan berpengaruh besar dalam kehidupan peserta didik di kini maupun di masa yang akan datang. Dalam proses pendidikan tidak lepas dari proses kegiatan belajar dan mengajar, diharapkan terjadi interaksi baik antara

pendidik dengan peserta didik proses dalam belajar dan mengajar. Keberhasilan peserta didik tidak terlepas dari cara seorang pendidik dalam proses belajar dan mengajar. Pendidik diharapkan memiliki berbagai kemampuan dan kecakapan dalam proses belajar dan mengajar agar peserta didik memahami apa yang di sampaikan.

Pembelajaran tematik-integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam bergai tema yang diterapkan pada kurikulum 2013. Dalam penerapan pembelajaran tematik terpadu, sebagian besar pendidik mengalami kendala yaitu materi yang sedikit, waktu yang singkat dan pembahasan materi secara umum tetapi dalam penugasanya dibagi permata pelajaran. Kendala tersebut dapat di atasi dengan menggunakan media pembelajaran.

Menurut Gerlach dan Ely (1971 dalam Azhar Arsyad (2013: 3) bahwa media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap. Media pembelajaran sangatlah membantu dalam proses belajar dan mengajar, diantaranya adalah memperjelas penyampaian pesan, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan mengatasi sifat pasif pada peserta didik. Sanjaya (2011: 209) mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu upaya peningkatan interaksi belajar mengajar, sehingga materi yang sulit tersebut dapat dipahami secara langsung oleh siswa. Oleh sebab itu, penggunaan media dalam pembelajaran sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi dan lingkungan belajar yang dirancang dan dibuat oleh guru akan menimbulkan kegairahan dalam belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dan objek belajar dan memungkinkan anak belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

Pemilihan media pembelajaran untuk peserta didik tentunya sangat berpengaruh pada setiap aspek pembelajaran yang dilakukan. Sehingga diperlukan memilih media pembelajaran yang tepat agar dapat mengoptimalkan proses belajar dan mengajar. Salah satu media pembelajaran yang menarik adalah media *Power Point*. Mudlofir (2016: 156), menyebutkan

bahwa “program *power point* dirancang untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan, dan relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data”. *Microsoft power point* merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan sesuatu yang dirangkum dan dikemas kedalam beberapa *slide* yang menarik (Wati, 2016: 90). *Power Point* adalah program komputer yang digunakan untuk media presentasi yang akan menarik perhatian siswa untuk dapat melakukan kegiatan

Motivasi belajar sangatlah diperlukan dalam proses belajar dan mengajar guna untuk mendorong seseorang untuk belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh akan meningkat (Djamarah, 2000: 119). Jadi motivasi belajar sangat dibutuhkan dalam proses kegiatan belajar dan mengajar tanpa motivasi belajar maka peserta didik tidak akan memiliki semangat untuk mengikuti proses belajar dan mengajar, karena motivasi belajar menentukan tingkat keberhasilan kegiatan proses belajar dan mengajar.

Penggunaan media dirasa cocok untuk kelas 4 di SD N Kleco 1 karena berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV, ibu Anita Nungki E, S.Pd ia mengatakan bahwa hasil belajar kelas IV masih tergolong rendah bahkan di bawah KKM yaitu 68, peserta didik kelas IV sangat pasif dalam proses pembelajaran, kurangnya motivasi belajar, pada peserta didik kelas IV, dikarenakan media pembelajaran yang digunakan pendidik kurang dalam proses belajar dan mengajar. Sehingga peserta didik tidak memiliki motivasi untuk mengikuti proses belajar dan mengajar, dan membuat peserta didik kelas 4 cenderung pasif dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang kurang dan motivasi yang rendah membuat hasil yang diperoleh peserta didik cenderung di bawah KKM.

Dalam hal ini, sudah terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan terhadap masalah-masalah diatas. Beberapa diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Elpira dan Ghufroon (2015) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Power point Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Kelas IV SD”. Yang hasilnya media *powerpoint* mempunyai pengaruh terhadap minat

dan hasil belajar siswa. Penelitian yang selanjutnya dilakukan oleh Halidi dan Sehana (2015) yang berjudul “ Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis TIK Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Model Terpadu Madani Palu”. Yang hasilnya media pembelajaran TIK pada pembelajaran IPA berpengaruh sangat nyata terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan dengan penelitian yang relevan dan masalah-masalah yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Media *Power Point* Tematik-Integratif Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sd N Kleco I Surakarta”**. Dalam hal ini penulis ingin membuktikan sebesar apakah pengaruh media power point tematik-integratif terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD N Klenco 1 Surakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Media yang di gunakan oleh guru dalam proses belajar dan mengajar kurang bervariasi.
2. Guru kelas IV di SD N Kleco I Surakarta belum optimal dalam menggunakan media pembelajaran
3. Masih rendahnya motivasi belajar siswa kelas IV di SD N Kleco 1 Surakarta
4. Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV di SD N Kleco 1 Surakarta

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi dengan meneliti masalah tentang media power point tematik-integratif dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD N Kleco I Surakarta

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah Pengaruh media *power point* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV di SD N Kleco 1 Surakarta?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV di SD Negeri Kleco 1 Surakarta?
3. Adakah pengaruh media *power point* tematik-Integratif dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri Kleco 1 Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh media *power point* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV di SD N Kleco 1 Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV di SD N Kleco 1 Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh media *power point* tematik-Integratif dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD N Kleco 1 Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis
Memberikan pemahaman pada guru dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran melalui media *power point* tematik-integratif dan motivasi belajar bagi peserta didik

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan meningkatkan kualitas pembelajaran

b. Bagi Pendidik

Memberikan masukan kepada pendidik tentang pentingnya penggunaan media power point dan motivasi belajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

c. Bagi peserta didik

Dengan memotivasi peserta didik untuk terus belajar agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik